



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 c Malang. 65112. Telepon (0341) 566075, 571388. Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 496613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
- Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek. Telepon (0355) 791293
- Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo. Telepon (0352) 461792

Website: [Http://www.poltekkes-malang.ac.id](http://www.poltekkes-malang.ac.id) Email: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/0159/2021
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
Jl. K.H. Agus Salim No. 7
di –
Malang

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Pengambilan Data untuk bahan penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang. Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 15 Februari – 08 Maret 2021.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Indriani
NIM/Semester : P17210183081 / VI
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Kemandirian Pasien Lanjut Usia yang Mengalami Stroke dengan Hemiparesis Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Sebelum dan Setelah Latihan *Range of Motion* (ROM)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 01 Februari 2021



a.n. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan

Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
3. Kepala Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Panji No.120 Kepanjen Telp. (0341) 393730 Fax. (0341) 393731
KEPANJEN - 65163



SURAT KETERANGAN KESEDIAAN

Nomor : 070/ ~~491~~ /35.07.103/2021

Sebagai Lokus Pengambilan Data

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drg. DESSY DELIYANTI, MM
NIP. : 196412091992032005
Jabatan : SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
Instansi : DINAS KESEHATAN
Alamat : JL. PANJI NO. 120 KEPANJEN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa memberikan ijin kepada:

Nama : Indriani
NIM : P17210183081
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Untuk melaksanakan Pengambilan Data di UPT Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang.

Demikian Surat Keterangan Kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kepanjen, 29 Januari 2021

an. KEPALA DINAS KESEHATAN

Sekretaris



drg. DESSY DELIYANTI, M.M.

Pembina Tk. I

NIP. 19641209 199203 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Panji No. 158 Kepanjen Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id – Website: <http://www.malangkab.go.id>
KEPANJEN - 65163

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 072/259 /35.07.207/2021
Untuk melakukan Survey/Reserch/Penelitian/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor : LB.02.03/3/0159/2021 Tanggal : 1 Februari 2021 Perihal : Ijin Pengambilan Data

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan **Pengambilan Data** oleh :

Nama / Instansi : **Indriani**
Alamat : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang
Thema/Judul/Survey/Research : **Kemandirian Pasien Lanjut Usia yang Mengalami Stroke dengan Hemiparesis Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari – Hari Sebelum dan Setelah Latihan Range of Motion (ROM)**
Daerah/Tempat : UPT Puskesmas Pagelaran kabupaten Malang
Lamanya : 15 Februari – 8 Maret 2021
Pengikut : -
Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan – Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 9 Februari 2021
an. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**



NIP. 19720124 199901 1001

Tembusan :

Yth. Sdr.

1. Direktur Poltekes Kemenkes Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang
3. Kepala UPT Puskesmas Pagelaran
4. Mhs/Ybs
5. Arsip

PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : INDRIANI

Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Kemandirian Pasien Lanjut Usia yang Mengalami Stroke dengan *Hemiparesis* dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Sebelum dan Setelah Latihan *Range Of Motion* (ROM)”**.

Bersama ini saya akan menjelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan, meliputi:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam kemandirian pasien lanjut usia yang mengalami stroke dengan *hemiparesis* dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari sebelum dan setelah latihan *range of motion* (ROM).
2. Manfaat penelitian ini adalah memahami tentang gambaran kemandirian pasien lanjut usia yang mengalami stroke dengan *hemiparesis* dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari sebelum dan setelah latihan *range of motion* (ROM) sehingga lansia dapat memenuhi kebutuhan aktivitas sehari-hari dengan bantuan minimum atau bahkan tidak bergantung dengan orang lain
3. Penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang merugikan pada Bapak/Ibu karena latihan ROM yang diberikan dilakukan sesuai dengan kemampuan lebih kurang 10-15 menit dan melakukan pengukuran TTV sebelum latihan ROM serta melakukan wawancara dan observasi untuk menggali gambaran aktivitas sehari-hari Bapak/Ibu sebelum dan setelah latihan ROM.
4. Partisipasi Bapak/Ibu bersifat sukarela tanpa paksaan, dan apabila menolak sebagai subjek penelitian tidak ada sanksi apapun.
5. Wawancara dan observasi akan dilakukan 2 kali pertemuan dengan waktu sesuai kesepakatan yang telah dibuat oleh peneliti dan partisipan, jika ditemukan kekurangan informasi maka akan dilakukan tambahan wawancara dengan waktu disepakati dan ditetapkan kemudian.
6. Selama penelitian dilakukan untuk kelancaran pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu pedoman wawancara, lembar observasi dan *voice recorder*.
7. Semua catatan yang berhubungan dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya.

8. Subjek penelitian berhak mengajukan keberatan pada peneliti jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan dan selanjutnya akan dicari penyelesaian berdasarkan kesepakatan peneliti dan subjek penelitian.

Malang, 15 Februari 2021

Peneliti

INDRIANI

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tn. N
Umur : 55 tahun
Alamat: Pagelaran

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul “Kemandirian Pasien Lanjut Usia yang Mengalami Stroke dengan *Hemiparesis* dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Sebelum dan Setelah Latihan *Range Of Motion* (ROM)” menyatakan saya BERSEDIA untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai subjek penelitian, dengan catatan bila merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Saya percayakan pada peneliti bahwa semua informasi yang saya berikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiannya.

Malang, 15 Februari 2021.....

Peneliti


(.....INDRIANI.....)

Subjek Penelitian


(.....Tn. N.....)

Saksi


(.....Ny. Y.....)

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal wawancara :
Nama inisial subjek :
Umur :

Lembar Wawancara

Saya tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait aktivitas sehari-hari Bapak/Ibu yang rutin dilakukan selama menjalani perawatan stroke di rumah. Mulai dari aktivitas dalam pemenuhan makan (*feeding*), mandi (*bathing*), perawatan diri (*grooming*) berpakaian (*dressing*) buang air kecil (*bladder*), buang air besar (*bowel*), penggunaan toilet, perubahan posisi, berjalan, dan naik turun tangga. Bapak/Ibu dapat menceritakan semua kegiatan yang biasanya rutin dilaksanakan dalam memenuhi kebutuhan aktivitas sehari hari.

1. Aktivitas dalam Pemenuhan Nutrisi

1) Makan

“Bagaimana aktivitas pemenuhan makan yang bapak/ibu rutin lakukan selama menjalani perawatan stroke di rumah?”

.....
.....

2. Aktivitas dalam Pemenuhan Personal Hygiene

1) Mandi

“Bagaimana aktivitas mandi yang bapak/ibu jalani selama menjalani perawatan stroke di rumah?”

.....
.....

2) Perawatan diri

“Bagaimana aktivitas perawatan diri yang rutin bapak/ibu lakukan selama menjalani perawatan stroke di rumah?”

.....
.....

3) Berpakaian

“Bagaimana aktivitas pemenuhan dalam berpakaian yang rutin bapak/ibu lakukan sehari-hari selama menjalani perawatan stroke di rumah?”

.....
.....

3. Aktivitas dalam Pemenuhan Eliminasi

1) BAK

“Bagaimana pola kebiasaan buang air kecil selama mengalami perawatan stroke di rumah?”

.....
.....

2) BAB

“Bagaimana pola kebiasaan buang air besar selama mengalami perawatan stroke di rumah?”

.....
.....

3) Penggunaan toilet

“Bagaimana pemenuhan penggunaan toilet yang rutin bapak/ibu lakukan sehari-hari?”

.....
.....

4. Aktivitas dalam Pemenuhan Mobilisasi

1) Perubahan posisi

“Bagaimana aktivitas perubahan posisi yang biasa bapak/ibu lakukan selama menjalani perawatan stroke di rumah?”

.....
.....

2) Berjalan

“Bagaimana aktivitas berjalan yang biasa bapak/ibu lakukan selama menjalani perawatan stroke di rumah?”

.....
.....

3) Naik turun tangga

“Bagaimana aktivitas naik turun tangga yang biasa bapak/ibu lakukan selama menjalani perawatan stroke di rumah?”

.....
.....
.....

Lampiran 7

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

- 1) Nama inisial :
- 2) Umur :
- 3) TTV
 - Tekanan darah :
 - Nadi :
 - RR :
- 4) *Hemiparesis* :
- 5) Kekuatan otot :

B. Lembar Observasi

Aktivitas Sehari-hari	Aspek yang Diamati	Deskripsi Kemampuan Sebelum Latihan ROM	Deskripsi Kemampuan Setelah Latihan ROM
Makan	Cara makan		
Perawatan Diri (<i>Grooming</i>)	Kemampuan menyisir rambut, menggosok gigi, membasuh wajah dan bercukur		
Mandi (<i>Bathing</i>),	Kemampuan pergi ke kamar mandi		
	Kemampuan melakukan aktivitas mandi		
Berpakaian (<i>Dressing</i>)	Cara berpakaian		
	Cara memasang kancing atau resleting		
BAB dan BAK	Kemampuan BAB		
	Kemampuan BAK		

Penggunaan Toilet	Kemampuan keluar masuk toilet		
	Kemampuan menyalakan dan mematikan kran		
	Kemampuan menyiram toilet setelah dipakai		
Perubahan posisi	Tidur terlentang ke posisi miring kanan/kiri		
	Tidur terlentang ke posisi duduk di samping <i>bed</i>		
	Duduk ke berdiri		
Berjalan	Cara berjalan		
	Kecepatan berjalan		
Naik Turun Tangga	Cara naik turun tangga		

Lampiran 8

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) LATIHAN <i>RANGE OF MOTION</i> (ROM)	
Pengertian	<i>Range of Motion</i> (ROM) adalah latihan gerak sendi yang memungkinkan terjadinya kontraksi dan pergerakan otot, dimana klien menggerakkan masing-masing persendiannya sesuai gerakan normal baik secara aktif ataupun pasif.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan atau mempertahankan fleksibilitas dan kekuatan otot 2) Memperbaiki tingkat mobilitas fungsional ekstremitas 3) Meningkatkan sirkulasi darah pada ekstremitas 4) Mencegah kontraktur dan pengecilan otot dan tendon 5) Menurunkan komplikasi vaskular immobilisasi dan meningkatkan kenyamanan
Waktu	Latihan ROM dilakukan selama 2 minggu sebanyak 2 kali sehari selama 10-15 menit dimana tiap gerakan diulang 5 kali
Persiapan Alat	Tidak ada
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam, memperkenalkan diri, dan mengidentifikasi pasien dengan memeriksa identitas pasien secara cermat. 2. Jelaskan tujuan yang akan dilakukan 3. Jelaskan prosedur pelaksanaan dan waktu (tiap gerakan diulangi maksimal 5 kali atau sesuai kondisi pasien dan latihan dilakukan 2 kali sehari) 4. Mengukur TTV sebelum latihan ROM
Persiapan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaga privasi pasien dengan menutup pintu atau jendela dan memasang sketsel/sampiran 2. Ciptakan lingkungan yang aman dan nyaman
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Cuci tangan sebelum melakukan tindakan. 2) Atur ketinggian tempat tidur nyaman mungkin . 3) Lakukan latihan ROM mulai dari leher hingga seluruh bagian tubuh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan ROM pada leher: <ol style="list-style-type: none"> a. Fleksi: menggerakkan dagu menempel ke dada, rentang 45° b. Ekstensi: mengembalikan kepala ke posisi tegak, rentang 45° c. Hiperekstensi: menekuk kepala ke belakang sejauh mungkin, rentang maksimal sendi krang lebih 10° d. Fleksi lateral: memiringkan kepala ke arah kiri-kanan, rentang 40-45° ke kiri-kanan dari posisi tengah e. Rotasi: memutar kepala sejauh mungkin dalam gerakan sirkuler, dari kiri-kanan atau sebaliknya, kurang lebih 70° dari garis tengah

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Lakukan ROM pada bahu: <ol style="list-style-type: none"> a. Fleksi: menaikkan lengan dari posisi di samping tubuh ke depan ke posisi di samping kepala, rentang 180° dari sisi pinggir b. Ekstensi: mengemablikan lengan ke posisi samping tubuh, rentang 180° c. Hiperekstensi: menggerakkan lengan ke belakang tubuh, siku tetap lurus, kurang lebih 50° dari sisi pinggir. d. Abduksi: menaikkan lengan ke posisi samping di atas kepala dengan telapak tangan jauh dari kepala, rentang 180° e. Adduksi: menurunkan lengan ke samping dan menyilang tubuh sejauh mungkin, rentang 320° 3. Lakukan ROM pada siku: <ol style="list-style-type: none"> a. Fleksi: menggerakkan siku sehingga lengan bahu bergerak ke depan sendi bahu dan tangan sejajar bahu, rentang 150° b. Ekstensi: meluruskan siku dengan menurunkan tangan, rentang 150° 4. Lakukan ROM pada lengan bawah: <ol style="list-style-type: none"> a. Supinasi: memutar lengan bawah dan tangan sehingga telapak tangan menghadap ke atas, rentang 70°-90° b. Pronasi: memutar lengan bawah sehingga telapak tangan menghadap ke bawah, rentang 70°-90° 5. Lakukan ROM pada pergelangan tangan: <ol style="list-style-type: none"> a. Fleksi: menggerakkan telapak tangan ke sisi bagian dalam lengan bawah, rentang 80°-90° b. Ekstensi: menggerakkan jari-jari tangan sehingga jari-jari, tangan, dan lengan bawah berada dalam arah yang sama, rentang 80°-90° c. Hiperekstensi: membawa permukaan tangan dorsal ke belakang sejauh mungkin rentang 89°-90° d. Abduksi: menekuk pergelangan tangan miring ke ibu jari, rentang 30° e. Adduksi: menekuk pergelangan tangan miring ke arah lima jari, rentang 30°-50° 6. Lakukan ROM pada jari-jari tangan: <ol style="list-style-type: none"> a. Fleksi: membuat genggam, rentang 90° b. Ekstensi: meluruskan jari-jari tangan, rentang 90° c. Hiperekstensi: menggerakkan jari-jari tangan ke belakang sejauh mungkin, rentang 30°-60° d. Abduksi: merenggangkan jari-jari tangan yang satu dengan yang lain, rentang 30° e. Adduksi: merapatkan kembali jari-jari tangan, rentang 30° 7. Lakukan ROM pada ibu jari: <ol style="list-style-type: none"> a. Fleksi: menggerakkan ibu jari menyilang permukaan telapak tangan, rentang 90°
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> b. Ekstensi: menggerakkan ibu jari lurus menjauh dari tangan, rentang 90° c. Abduksi: menjauhkan ibu jari ke samping, rentang 30° d. Adduksi: menggerakkan ibu jari ke depan tangan, rentang 30° e. Oposisi: menyentukan ibu jari ke setiap jari-jari tangan pada tangan yang sama <p>8. Lakukan ROM pada pinggul:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fleksi: menggerakkan tungkai ke depan dan atas, rentang 90°-120° b. Ekstensi: menggerakkan kembali ke samping tungkai yang lain, rentang 90°-120° c. Hiperekstensi: menggerakkan tungkai ke belakang tubuh, rentang 30°-50° d. Abduksi: menggerakkan tungkai ke samping menjauhi tubuh, rentang 30°-50° e. Adduksi: menggerakkan tungkai kembali ke posisi media dan melebihi jika mungkin, rentang 30°-50° f. Rotasi dalam: memutar kaki dan tungkai ke arah tungkai lain, rentang 90° g. Rotasi luar: memutar kaki dan tungkai menjauhi tungkai lain, rentang 90° <p>9. Lakukan ROM pada lutut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fleksi: menggerakkan tumit ke arah belakang paha, rentang 120°-130° b. Ekstensi: mengembalikan tungkai ke lateral, rentang 120°-130° <p>10. Lakukan ROM pada mata kaki:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dorsofleksi: menggerakkan kaki sehingga jari—jari kaki menekuk ke atas, rentang 20°-30° b. Plantarfleksi: menggerakkan kaki sehingga jari-jari kaki menekuk ke bawah, rentang 45°-50° <p>11. Lakukan ROM pada kaki:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Inversi: memutar telapak kaki ke samping dalam, rentang 10° b. Eversi: memutar telapak kaki ke samping luar, rentang 10° <p>12. Lakukan ROM pada jari-jari kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fleksi: menekuk jari-jari kaki ke bawah, rentang 30°-60° b. Ekstensi: meluruskan jari-jari kaki, rentang 30°-60° c. Abduksi: menggerakkan jari-jari kaki satu dengan yang lain, rentang 15° d. Adduksi: merapatkan kembali bersama-sama, rentang 15° <p>4) Kembalikan pada posisi awal setelah masing-masing gerakan. Ulangi masing-masing gerakan sebanyak 5 kali dan lakukan secara bergantian pada tiap-tiap esktremitas kanan dan kiri.</p> <p>5) Mengevaluasi reaksi pasien, saat dilakukan tindakan dan setelah</p>
--	--

	<p>dilakukan latihan ROM.</p> <p>6) Setelah latihan pergerakan kaji TTV meliputi tekanan darah, frekuensi nadi dan frekuensi napas.</p> <p>7) Cuci tangan setelah prosedur dilakukan.</p> <p>8) Catat perubahan yang terjadi. Misal: rentang gerak, kekuatan otot dan adanya kekakuan sendi.</p>
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terjadi cedera 2. Tanyakan keadaan dan kenyamanan pasien setelah tindakan 3. Peningkatan rentang gerak sendi
Referensi	<p>Suratun, Heryati, Manurung, S., & Raenah, E. 2008. <i>Klien gangguan sistem muskuloskeletal: Seri asuhan keperawatan</i>. Jakarta: EGC.</p>

Lampiran 9

**HASIL TRANSKRIP WAWANCARA
KEMANDIRIAN PASIEN LANJUT USIA YANG MENGALAMI STROKE
DENGAN *HEMIPARESIS* DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-
HARI SEBELUM LATIHAN *RANGE OF MOTION* (ROM)**

Nama Subjek Penelitian : Tn. N
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 55 tahun
Alamat : Jl. Untung Suropati RT 15 RW 02, Pagelaran

Lembar Wawancara

Saya tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait aktivitas sehari-hari Bapak/Ibu yang rutin dilakukan selama menjalani perawatan stroke di rumah. Mulai dari aktivitas dalam pemenuhan makan (*feeding*), mandi (*bathing*), perawatan diri (*grooming*) berpakaian (*dressing*) buang air kecil (*bladder*), buang air besar (*bowel*), penggunaan toilet, perubahan posisi, berjalan, dan naik turun tangga. Bapak/Ibu dapat menceritakan semua kegiatan yang biasanya rutin dilaksanakan dalam memenuhi kebutuhan aktivitas sehari-hari.

1. Aktivitas dalam Pemenuhan Nutrisi

1) Makan

“Bapak biasane lek dhahar yoknopo, pak?”

Jawaban:

“Aku yo mbak lek mangan biasae sedino peng 3 ambek didulang bojoku, gak iso mangan dewe, mergo tangan kanane kepleh lan kaku, dadi kangelan gawe nyekel sendoke”

.....
“Dadi sakniki damel dhahar sek di dulang kaleh bojone nggeh pak, mboten saged dhahar piyambak?”

Jawaban:

“Iyo mbak sek didulang bojoku, mergo tangane sek lemes lan kaku saiki”

2. Aktivitas dalam Pemenuhan Personal Hygiene

2) Mandi

“Terus sakniki lek adus ngoten biasae yoknopo, pak ?”

Jawaban:

“Selama loro iki lek adus biasae langsung nang jeding, wes disediani kursi kayu ambek bojoku, aku emoh diseko. Diadusi bojoku isuk karo sore, wedi kurang resik lek adus dewe.

.....

“Oh dadi aduse langsung ten jeding nggeh pak, ngoten niku seng nyabuni kaleh ngramasi sinten, pak?”

Jawaban:

Iyo mbak, ndek gang mburi cedek pawon iku wes onok jedinge wes disediani kursi barang, digowo nang jeding terus diadusi nggawe banyu anget. Lek nggawe banyu adem, awake kademen. Lek sabunan ambek shampoan yo seng nggosokno bojoku terus diguyang banyu anget terus lek wes mari dianduki.”

3) Perawatan diri

“Lek gawe surian, sikatan untu, terus ngraupi rai, ambek cukuran biasae yoknopo, pak?”

Jawaban:

“Oh lek gawe surian, sikatan untu ambek mbasuh rai sek isok dewe aku ambek tangan kiwo, lek cukuran jenggot yo sek leren dibenakno bojoku disek mbak”

4) Berpakaian

“Terus lek damel klambian, sakniki yoknopo pak?”

Jawaban:

“Nggwe klambie sek dibantu mbak, soale gawe ngangkat tangan sek angel”

.....
“Lek damel celonoan utowo sarungan kados ngeten niki, yoknopo pak?”

Jawaban:

Nggawe sarung isor e iki yo podo, sek diewangi karo bojoku”

3. Aktivitas dalam Pemenuhan Eliminasi

5) BAK

“Lek sakniki BAK e yoknopo, pak?”

Jawaban:

“Nguyuhe lancar mbak biasae sedino ping 7, lek kate nguyuh sek iso tangi dewe tekan kasur, nggawe pispot iku mbak”

.....
Terus mantune pipis niku seng mbuwang pipise sinten, pak?”

Jawaban:

“Yo lek wes mari terus seng mbuang uyuhe biasae yo bojoku utowo anakku”

6) BAB

“Lek kebelet BAB biasae yoknopo, pak?”

Jawaban:

“Yo iku mbak aku lek kudu kebelet ngengek biasae nyeluk bojoku sek, njalok terno nang WC ambek dituntun bojoku, biasae kudu BAB e pas isuk-isuk ngunu, penake WC e wes nggwe WC duduk mbak dadi luwih penak”

“Seng ngresiki pas marie BAB sinten pak?”

Jawaban:

“Yo lek seng eng nyewok i pas mari e BAB yo sek dibantu diresikno ambek bojoku”

7) Penggunaan toilet

“Lek pas ten toilet ngoten, seng ngurupo kran, njupuk banyue, terus ngresiki klosete biasae yoknopo pak?”

Jawaban:

“Lek ngeresiki WC e pas mari BAB yo sek dibantu mbak, amarga tangane sek ora kuat gawe njupuk banyue, lek pas ngurupno kran yo sek isok dewe”

4. Aktivitas dalam Pemenuhan Mobilisasi

8) Perubahan posisi

“Lek pas tilem ngoten damel mirang-miringno awake lan mindah awak tekok turu terus lungguh ndek kasur ngoten niku yoknopo, pak?”

Jawaban:

“Gawe miring kanan kiri sek iso dewe aku mbak yo wes mirang-miring koyok biasae ngunu, gawe tangi terus lungguh ndek kasur yo sek iso dewe mbak, biasae pas nguyuh aku yo lungguh dewe ndek kasur iki”

.....
“Lek gawe pindah tekok lungguh terus nang kursi roda yoknopo pak tasik saged?”

Jawaban:

“Lek pas kate ngadek terus lungguh ndek kursi roda iku sek nyeluk bojoku mbak wedi gak kuat sikile, wedi rubuh”

9) Berjalan

“Damel mlampah-mlampah ten ngajeng utowo ten jeding ngoten yoknopo, pak?”

Jawaban:

“Lek kepingin mlaku nang ngarep omah, terus nang jeding yo nggwe kursi roda iki, biasae yo digoceki bojoku gawe mlaku nang ngarep, kadang-kadang yo nggawe tongkat iki mbak tapi jarang, gak wani mlaku dewe wedi tibo mbak”

10) Naik turun tangga

“Terus ten mburi omah niku kan onok undak-undakan, nah niku yoknopo pak biasae mlakue?”

Jawaban:

“Lek kate nang mburi omah kan onok undak-undakan dadi yo dibantu mbak pas munggah mudune, sek gak wani mbak lek munggah mudun nang undak-undakan dewean, kudu onok seng nggojeki tekok pinggir”

**HASIL TRANSKRIP WAWANCARA
KEMANDIRIAN PASIEN LANJUT USIA YANG MENGALAMI STROKE
DENGAN *HEMIPARESIS* DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-
HARI SETELAH LATIHAN *RANGE OF MOTION (ROM)***

Nama Subjek Penelitian : Tn. N
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 55 tahun
Alamat : Jl. Untung Suropati RT 15 RW 02, Pagelaran

Lembar Wawancara

Saya tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait aktivitas sehari-hari Bapak/Ibu yang rutin dilakukan selama menjalani perawatan stroke di rumah. Mulai dari aktivitas dalam pemenuhan makan (*feeding*), mandi (*bathing*), perawatan diri (*grooming*) berpakaian (*dressing*) buang air kecil (*bladder*), buang air besar (*bowel*), penggunaan toilet, perubahan posisi, berjalan, dan naik turun tangga. Bapak/Ibu dapat menceritakan semua kegiatan yang biasanya rutin dilaksanakan dalam memenuhi kebutuhan aktivitas sehari hari.

1. Aktivitas dalam Pemenuhan Nutrisi

1) Makan

“Sakmantune latihan pergerakan sendi, sakniki tangane lek damel maem nopo sampun wonten perubahan, pak?”

Jawaban:

“Alhamdulillah tangane wes gak kaku maneh mbak, lek mangan saiki wes iso dewe mbak, tapi sek leren dijupukno disek, pokok pas mangan tak kasih bantal, terus mangan gawe tangan tengen ambek tangan kiwo e mbantu nyekel tangan tengene gawe ngangkat sendoke iku mau mbak, kadang lek kangelan yo langsung nggwe tangan kiwo mbak gawe mangane”

2. Aktivitas dalam Pemenuhan Personal Hygiene

2) Mandi

“Lek damel adus sakniki yoknopo pak perubahane?”

Jawaban:

“Lek gawe ngeresiki awak nganggo sabun ambek kramasane saiki wes isok dewe mbak ambek nggwe tangan kiri, terus lek uwes mari sabunan ambek kramasane yo seng ngguyang awake diewangi bojoku mbak, wedi kurang resik lek tak guyang dewe, terus diewangi nganduki pisan pas marine adus iku”

3) Perawatan diri

“Sakniki damel surian, sikatan untu, terus mbasuh rai lan cukuran sampun yoknopo pak?”

Jawaban:

“Gawe surian ambek cukuran jenggot saiki wes isok dewe mbak ambek tangan kiwo, pokok disediani koco terus surian dewe ambek cukuran dewe. Lek sikatan untu ambek ngraupi rai yo pas marine tangi turu iku wes iso dewe mbak”

4) Berpakaian

“Terus lek badhe ngagem klambi sakniki sampun kados pundi, pak??”

Jawaban:

“Lek nggwe klambie saiki wes iso mbak, pokok dibantu disek, diwangi masukno nang tangan seng tengen disek iki mbak, terus liyane wes isok ngelebokno dewe, terus kancinge klambi yo tak kancingno dewe. Lek pas nyopot klambie yo podo koyok ngunu diwangi nyopot tekok tangan tengen disek terus liane tak copot dewe.

.....
“Terus lek nggawe sarunge niki sakniki yoknopo, pak?”

Jawaban:

Lek sarungan yo wes isok dewe, yowes tak lebokno sarunge nggwe tangan kiwo ambek aku lungguh ngunu mbak”

3. Aktivitas dalam Pemenuhan Eliminasi

5) BAK

“Lek kate kebelet pipis sakniki yoknopo, pak?”

Jawaban:

“Nguyuhe alhamdulillah sek lancar, lek kate nguyuh sek iso tangi dewe, nggawe pispot iku mbak, yo tak jupuk dewe pispot e terus lek mari yo tak buwang dewe ndek WC mburi mbak, kadang yo lek nguyuh aku yo langsung nang WC mbak, soale WC e cedek ndek njero omah”

6) BAB

“Terus sakniki BAB e yoknopo, pak?”

Jawaban:

“Alhamdulillah saiki lek kate ngengek wes iso dewe, mlaku alon-alon ambek tongkat iku mbak terus nang WC, bojoku ngawasi aku tekan mburiku, seng nyewok i yo aku dewe mbak, wes disediani slang ndek pancuran kran e, dadi penak lek gawe ngerisik pas marine BAB iku”

7) Penggunaan toilet

“Terus lek pas ten toilet lek damel ngurupno kran utowo mateni kran, terus ngresiki WC e sak marie di damel BAB utowo BAK ngoten niku yoknopo saiki, pak?”

Jawaban:

“Lek ngresiki WC e pas mari BAB utowo pas marine BAK wes iso dewe mbak, pas ngurupno kran yo sek isok dewe mbak nggawe tangan kirie”

4. Aktivitas dalam Pemenuhan Mobilisasi

8) Perubahan posisi

“Sakniki yoknopo lek damel miring kanan kirie, pak?”

Jawaban:

“Saiki gawe miring kanan kirie wes tambah penak wes isok miring dewe, sikile yo wes isok ditekuk-tekuk, wes gak kaku-kau koyok biyen mbak alhamdulillah mbak”

.....
“Alhamdulillah wes pak tambah sae mawon sakniki, terus lek damel lungguh ten kasur terus pindah nang kursi roda ngoten niku sakniki sampun yoknopo, pak?”

Jawaban:

“Lek kate pindah nang kursi roda iki yo wes iso mbak, dadi tongkat e iki tak jupuk terus aku ngadek terus lungguh nang kursidae”

9) Berjalan

“Sakniki lek damel mlampah-mlampah sampun kados pundi pak?”

Jawaban:

“Lek kate nang jeding yo nggwe kursi roda iki soale rodok adoh, lek kate mlaku-mlaku nang ngarep omah saiki wes isok nggawe tongkat iki mbak ambek dituntun mlaku alon-alon pokok gak kesel, lek pas kesel yo nggawe kursi roda tak lakokno dewe iso”

.....
Oh dadi sampun saged mlampah piyampak nggeh pak, masio sek dibantuambek kursi roda utowo tongkat iki?

Jawaban:

“Iyo mbak alhamdulillah, terus saiki ben isuk aku mesti latihan mlaku yoan mbak, ben sikile kuat, mlaku muteri kursi plang dowo ndek mburi omah iku peng 3, terus lek kesel lungguh aku.”

10) Naik turun tangga

“Lek damel munggah mudun ten undak-undakan niku sakniki sampun yoknopo pak?”

Jawaban:

“Saiki lek kate munggah mudun undak-undakan iki wes iso dewe belajar ambek tongkat, pokok seng ndek mburi onok seng ngawasi wani aku”

HASIL OBSERVASI
KEMANDIRIAN PASIEN LANJUT USIA YANG MENGALAMI STROKE
DENGAN HEMIPARESIS DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-
HARI SETELAH LATIHAN RANGE OF MOTION (ROM)

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

- 1) Nama inisial : Tn. N
- 2) Umur : 55 tahun
- 3) TTV
 - Tekanan darah : 135/100 mmHg
 - Nadi : 82 x/menit
 - RR : 20 x/menit
- 4) *Hemiparesis* : Ekstremitas kanan atas dan bawah

B. Lembar Observasi

Aktivitas Sehari-hari	Aspek yang Diamati	Deskripsi Kemampuan Sebelum Latihan ROM	Deskripsi Kemampuan Setelah Latihan ROM
Makan	Cara makan	Subjek disuapi istrinya saat makan pagi dan ketika peneliti meminta subjek untuk memegang sendok sendiri, subjek tampak kesulitan untuk memegang sendok dengan tangan kanannya.	Subjek makan menggunakan tangan kanan dengan dibantu tangan kiri untuk memegang pergelangan tangan kanannya untuk mengangkat sendok kemudian dimasukkan ke mulut, saat memotong lauk Tn. N tampak menggunakan tangan kiri, sesekali Tn. N tampak langsung memasukkan makanannya menggunakan tangan kiri, tampak makan dengan perlahan.
Mandi (<i>Bathing</i>)	Kemampuan pergi ke kamar mandi	Subjek tampak dibantu istrinya menggunakan kursi roda untuk menuju kamar mandi, kemudian di dorong menuju kamar mandi karena jarak kamar subjek menuju tempat mandi cukup jauh \pm 12 m	Subjek tampak menjalankan kursi roda sendiri menuju kamar mandi menggunakan tangan kirinya secara perlahan dan subjek menggunakan kaki kirinya juga untuk membantunya berbelok
	Kemampuan melakukan aktivitas mandi	Tampak aktivitas mandi seperti mencuci rambut dan membersihkan area badan masih dibantu istrinya.	Tampak subjek mencuci rambutnya sendiri menggunakan tangan kiri, kemudian untuk menyiram badannya setelah mandi subjek tampak memanggil istrinya terlebih dahulu untuk membantunya.

Perawatan Diri (Grooming)	Kemampuan menyisir rambut, menggosok gigi, membasuh wajah dan bercukur	Subjek tampak menyisir rambutnya sendiri sendiri dengan menggunakan tangan kiri. Ketika peneliti meminta subjek untuk menyikat gigi subjek tampak bisa melakukannya dengan menggunakan tangan kiri.	Subjek tampak menyisir rambutnya sendiri dengan menggunakan tangan kiri sambil bercermin di kaca. Saat peneliti meminta subjek untuk menyikat giginya dan membasuh muka subjek tampak bisa melakukannya sendiri dengan menggunakan tangan kirinya. Untuk kegiatan bercukur tidak bisa diobservasi peneliti karena bagian jenggot subjek masih terlihat bersih, belum tumbuh rambut jenggot.
Berpakaian (Dressing)	Cara berpakaian	Subjek tampak dibantu oleh istrinya untuk memasukkan baju ke lengan sebelah kiri kemudian dilanjutkan ke lengan sebelah kanan,	Subjek dibantu istrinya terlebih dahulu untuk memakaikan baju pada ekstremitas yang lumpuh (lengan kanan) selanjutnya yang lainnya bisa dilakukan sendiri oleh subjek untuk memasukkan baju pada lengan kiri.
	Cara memasang kancing atau resleting	Saat mengancingkan baju tampak istrinya yang membantu subjek untuk mengancingkan baju.	Subjek tampak bisa melakukannya sendiri dengan menggunakan tangan kiri, meskipun dengan gerakan perlahan.
BAB dan BAK	Kemampuan BAB	Tidak terobservasi	Tidak terobservasi
	Kemampuan BAK	Tidak terobservasi	Tidak terobservasi
Penggunaan Toilet	Kemampuan keluar masuk toilet	Tidak terobservasi	Tidak terobservasi
	Kemampuan menyalakan dan mematikan kran	Tidak terobservasi	Tidak terobservasi
	Kemampuan menyiram toilet setelah dipakai	Tidak terobservasi	Tidak terobservasi
Perubahan posisi	Tidur terlentang ke posisi miring kanan/kiri	Subjek tampak dapat memiringkan badannya secara maksimal, tampak pasien menekuk kaki kirinya terlebih dahulu kemudian tangan kiri tampak memegang pinggir tempat tidur kemudian memiringkan	Subjek tampak dapat memiringkan badannya secara maksimal, tampak pasien menekuk kaki kanannya terlebih dahulu kemudian tangan kanan tampak memegang pinggir tempat tidur kemudian memiringkan tubuhnya ke sisi kanan. Ketika peneliti meminta

		tubuhnya ke sisi kanan. Ketika peneliti meminta merubah posisi miring ke sisi kiri (miring ke posisi tubuh yang sehat) klien tampak dapat memiringkan tubuhnya sendiri, tetapi setelah itu harus diberi alat penyangga seperti bantal dibagian punggungnya.	merubah posisi miring ke sisi kiri (miring ke posisi tubuh yang sehat) klien juga dapat memiringkan tubuhnya dengan maksimal.
	Tidur terlentang ke posisi duduk di tempat tidur	Subjek tampak dapat bangun dari tempat tidur sendiri dengan memiringkan badannya terlebih dahulu kemudian tangan tampak mendorong untuk posisi duduk di tempat tidur.	Klien tampak dapat bangun dari tempat tidur sendiri dengan memiringkan badannya terlebih dahulu kemudian tangan tampak mendorong untuk posisi duduk.
	Duduk di kasur ke kursi roda atau sebaliknya	Subjek tampak masih meminta bantuan istrinya untuk memegang tangannya saat berpindah ke kursi	Klien tampak berdiri dengan menggunakan tongkat yang telah disediakan di samping tempat tidur kemudian berjalan perlahan duduk di kursi roda.
Berjalan	Cara berjalan	Subjek tampak meminta bantuan istrinya untuk memegang tangannya saat berjalan	Subjek berjalan menggunakan kursi roda, tampak dapat menjalankan sendiri kursi rodanya dengan memutar bagian rodanya dengan tangan kiri, untuk berbelok subjek juga memanfaatkan kakinya untuk membantu berbelok. Ketika subjek berjalan menggunakan tongkat subjek tampak dapat berjalan sendiri, istrinya tampak mengikuti dan mengawasi dari belakang, tampak jalan perlahan menuju ruang tamu.
	Kecepatan berjalan	Tampak berjalan dengan perlahan untuk menjaga keseimbangan tubuh.	Tampak berjalan perlahan
Naik Turun Tangga	Cara naik turun tangga	Subjek tampak meminta bantuan istrinya untuk memegang tangannya saat menaiki <i>undak-undakan</i> 2 tingkat, tampak berjalan dengan perlahan.	Saat subjek menaiki <i>undak-undakan</i> dua tingkat subjek tampak menggunakan tongkat sebagai alat bantu, tampak tangan kirinya memegang tongkat sambil berjalan menaiki tangga perlahan, tampak istrinya tetap mengawasi subjek dari belakang saat menaiki tangga.

Lampiran 11



LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Indriani

NIM : P17210181001

**Nama Pembimbing : Kissa Bahari, S. Kep., Ns,
M. Kep., PhD.NS**

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	6/10/2020	Konsul BAB I 1) Cek cara penulisan kutipan dan referensi menurut buku pedoman (<i>harvard style</i>) 2) Rujuk cara penulisan KTI pada buku pedoman	
2	11/10/2020	Konsul BAB I 1) Perbaiki rujukan Riskesdas 2018 2) Perbaiki manfaat penelitian 3) Lanjutkan penelusuran BAB II	
3	24/10/2020	Kosul BAB III 1) Tambahkan lampiran SOP petunjuk latihan ROM	
4	5/11/2020	Konsul BAB III 1) Perbaiki penulisan definisi operasional menjadi bentuk narasi	
5	10/11/2020	Konsul BAB III 1) Perbaiki analisis dan pengolahan data 2) Perbaiki etika penelitian (operasionalkan) 3) Tambahkan referensi pada SOP	

6	16/11/2020	<p>Konsul BAB III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perbaiki etika penelitian (operasionalkan) 2) Tambahkan penjelasan penelitian 3) Perbaiki lembar observasi 	
7	20/11/2020	<p>Konsul BAB III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tambahkan prinsip <i>non-maleficiency</i> pada etika penelitian 	
8	24/11/2020	<p>Konsul BAB III dan Lampiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tambahkan kriteria inklusi : usia lansia, TTV (TD, RR, Nadi) 2) Perbaiki data umum di lembar observasional, sesuaikan dengan kriteria inklusi 3) Tambahkan TTD saksi di lembar <i>informed consent</i> 4) Perbaiki tahap pelaksanaan pada langkah-langkah metode penelitian (frekuensi waktu latihan yang dilakukan sendiri oleh peneliti dan latihan mandiri oleh subjek) 	
9	28/11/2020	<p>Konsul Lampiran Disetujui untuk uji proposal</p>	
10	16/06/2021	<p>Konsul BAB IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perbaiki lokasi penelitian sesuai dengan judul penelitian 2) Perbaiki kata-kata di fokus studi 3) Perbaiki kata-kata di keterbatasan penelitian 	

11	26/06/2021	Konsul BAB IV, V, dan Abstrak 1) Buat kesimpulan dengan meringkas kemandirian subjek sebelum dan sesudah latihan ROM 2) Terjemahkan abstrak yang telah dibuat ke dalam bahasa inggris 3) Disetujui untuk ujian sidang hasil	
----	------------	--	---